

**ANALISIS DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA PASCAPANDEMI COVID-19 DIMODERATING  
OLEH EKSPEKTASI PENDAPATAN  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah  
Angkatan 2019 FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**SIFA ATIQOTUS ZAHRO**  
NIM. 4119030

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**ANALISIS DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA PASCAPANDEMI COVID-19 DIMODERATING  
OLEH EKSPEKTASI PENDAPATAN  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah  
Angkatan 2019 FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**SIFA ATIQOTUS ZAHRO**  
**NIM. 4119030**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sifa Atiqotus Zahro  
NIM : 4119030  
Judul Skripsi : **Analisis Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pascapandemi Covid-19 dimoderating oleh Ekspektasi Pendapatan (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Sifa Atiqotus Zahro

## NOTA PEMBIMBING

**Bahtiar Effendi, M.E.**

Jl. Amongjiwo, No. 6, Pematang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sifa Atiqotus Zahro

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **Sifa Atiqotus Zahro**

NIM : **4119030**

Judul Skripsi : **Analisis Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pascapandemi Covid-19 dimoderating oleh Ekspektasi Pendapatan (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

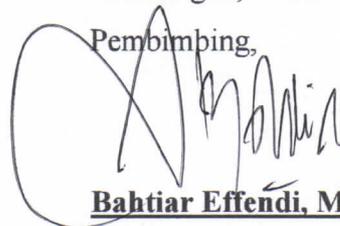
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 31 Januari 2023

Pembimbing,



**Bahtiar Effendi, M.E.**

NIP. 19851001 201908 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Sifa Atiqotus Zahro**  
NIM : **4119030**  
Judul Skripsi : **Analisis Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pascapandemi Covid-19 dimoderating oleh Ekspektasi Pendapatan (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Kamis, 21 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Rinda Asytuti, M.Si**

NIP. 1977120662005012002

Penguji II

**Syamsuddin, M.Si**

NIP. 199002022019031011

Pekalongan, 21 Maret 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H**

NIP. 197502201999032001

## **MOTTO**

*Semua impian kita bisa menjadi kenyataan, jika kita memiliki keberanian  
untuk mengejarnya.*

*- Walt Disney -*

*Kerjakan apa yang harus dikerjakan sekarang.*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini :

1. Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kami nantikan syafaatnya;
3. Ibu saya tercinta Ma'rifatun yang selalu memberikan dukungan penuh serta berjuang demi keberhasilan anak-anaknya dalam suka maupun duka dan tidak pernah putus dalam mendoakan putra putrinya disetiap tahajudnya;
4. Bapak Agus Herwito selaku Bapak saya yang selalu berusaha menghadirkan tawa dan membuat suasana hati membaik sehingga selalu tercipta keharmonisan di keluarga;
5. Adik-adik saya tersayang M. Rifqi Maulana Zulfa dan M. Irfani Zalfa yang selalu mendukung dan menemani kakaknya;
6. Keluarga besar yang saya sayangi;
7. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;

8. Bapak Bahtiar Effendi, M.E., selaku dosen pembimbing yang telah mendoakan dan sabar membimbing saya dalam menyusun skripsi ini;
9. Serta Bapak Dr. H. Zawawi, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

## ABSTRAK

**SIFA ATIQOTUS ZAHRO. Analisis Determinan Minat berwirausaha mahasiswa Pascapandemi Covid-19 dimoderating oleh Ekspektasi Pendapatan (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).**

Wirausaha merupakan seseorang yang melakukan pengelolaan, mengorganisasikan dan berani mengambil resiko dalam menciptakan peluang usaha dan usaha yang baru. Wirausaha memainkan peran yang penting dalam menumbuhkembangkan sosial ekonomi suatu negara. Kewirausahaan membantu meningkatkan tingkat kemakmuran dan persaingan negara dengan menyediakan banyak kesempatan kerja. Seseorang yang memilih berkarir sebagai wirausaha tentu berawal dari adanya minat. Minat tersebut akan tumbuh dengan dipengaruhi beberapa faktor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti *self efficacy*, motivasi dan lingkungan dengan ekspektasi pendapatan sebagai variabel *moderating*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 139 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy*, motivasi dan lingkungan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Kemudian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan mampu memoderasi secara positif hubungan motivasi dengan minat berwirausaha, tetapi ekspektasi pendapatan tidak mampu memoderasi hubungan *self efficacy* dengan minat berwirausaha dan hubungan lingkungan dengan minat berwirausaha.

Kata kunci : *Self Efficacy*, Motivasi, Lingkungan, Ekspektasi Pendapatan, dan Minat Bewirausaha

## ABSTRACT

**SIFA ATIQOTUS ZAHRO. *Determinant Analysis of Postpandemic Covid-19 Student Entrepreneurial Interest moderated by Income Expectations (Case Study on Islamic Economics Students Batch 2019 Faculty of Islamic Economic Business State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).***

*Entrepreneur is someone who manages, organizes and dares to take risks in creating new business and business opportunities. Entrepreneurs play an important role in growing the socio-economic development of a country. Entrepreneurship helps increase the country's level of prosperity and competitiveness by providing many job opportunities. Someone who chooses a career as an entrepreneur certainly starts with an interest. This interest will grow influenced by several factors. The purpose of this study was to determine the factors that influence entrepreneurial interest such as self-efficacy, motivation and the environment with income expectations as a moderating variable.*

*This research is a type of quantitative research. The data collection method in this study was a questionnaire method using a sample of 139 respondents. The sampling technique used purposive sampling method. This study used data analysis methods of multiple linear regression tests and moderated regression analysis with the help of SPSS version 25.*

*The results of this study indicate that self-efficacy, motivation and environment have a positive effect on the interest in entrepreneurship. Then, the results of this study also show that income expectations are able to moderate positively the relationship between motivation and interest in entrepreneurship, but income expectations are not able to moderate the relationship between self-efficacy and interest in entrepreneurship and environmental relations with interest in entrepreneurship.*

*Keywords: Self Efficacy, Motivation, Environment, Income Expectations and Entrepreneurial Interest.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
6. Bapak Bahtiar Effendi, M.E., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Dr. H. Zawawi, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA);
8. Ibu Rinda Asyuti, M.Si. dan Bapak Syamsuddin, M.Si. selaku dosen penguji;

9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff;
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 31 Januari 2023



Sifa Atiqotus Zahro  
NIM. 4119030

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
C. Manfaat Penelitian.....	13
D. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
1. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> .....	16
2. Minat berwirausaha mahasiswa.....	17
a. Pengertian Minat Berwirausaha.....	17
b. Faktor Pendorong Minat Berwirausaha .....	18
c. Indikator Minat Berwirausaha.....	19
3. <i>Self Efficacy</i> .....	21
a. Pengertian <i>Self Efficacy</i> .....	21
b. Sumber <i>Self Efficacy</i> .....	22
c. Komponen-Komponen <i>Self Efficacy</i> .....	24
d. Faktor Penyebab Tinggi Rendahnya <i>Self Efficacy</i> .....	25
e. Indikator <i>Self Efficacy</i> .....	27
4. Motivasi.....	27
a. Pengertian Motivasi .....	27
b. Faktor Pendorong Motivasi .....	28

c. Tingkatan dalam Motivasi .....	29
d. Fungsi Motivasi .....	30
e. Indikator Motivasi.....	31
5. Lingkungan.....	31
a. Pengertian Lingkungan .....	31
b. Lingkungan Keluarga .....	32
c. Lingkungan Sekolah .....	33
d. Lingkungan Masyarakat .....	34
e. Indikator Lingkungan .....	35
6. Ekspektasi Pendapatan .....	34
a. Pengertian Pendapatan.....	34
b. Konsep Pendapatan dalam Islam .....	36
c. Ekspektasi Pendapatan Sebagai Variabel <i>Moderating</i> .....	38
d. Indikator Ekspektasi Pendapatan .....	40
B. Telaah Pustaka.....	41
C. Kerangka Berfikir .....	40
D. Hipotesis .....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	60
B. Pendekatan Penelitian.....	60
C. Setting Penelitian.....	60
1. Tempat Penelitian.....	60
2. Waktu Penelitian .....	61
D. Subjek Penelitian dan Sampel .....	61
1. Populasi .....	61
2. Sampel.....	62
3. Definisi Operasional Variabel .....	64
E. Sumber Data .....	69
1. Data Primer.....	69
2. Data Sekunder .....	69
F. Teknik Pengumpulan Data .....	69
1. Metode Kuesioner .....	70
2. Metode Dokumentasi.....	70
G. Metode Analisis Data .....	71
1. Uji Instrumen.....	71
a. Uji Validitas.....	71
b. Uji Reliabilitas .....	72
2. Uji Asumsi Klasik .....	72
a. Uji Normalitas.....	72

b. Uji Multikolinieritas.....	74
c. Uji Heteroskedasitas .....	75
3. Analisis Regresi .....	76
a. Analisis Regresi Linear Berganda .....	76
b. Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	77
4. Uji Hipotesis .....	79
a. Pengujian Parsial (Uji t).....	79
b. Pengujian Simultan (Uji F) .....	80
c. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	80
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>81</b>
A. Analisis Data.....	81
1. Deskripsi Data Responden Penelitian .....	81
a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	82
b. Profil Responden Berdasarkan Usia .....	82
c. Profil Responden Berdasarkan Penghasilan Pribadi.....	83
d. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	84
2. Analisis Data Penelitian .....	85
a. Uji Instrumen .....	85
b. Uji Asumsi Klasik.....	88
c. Uji Analisis Regresi .....	94
d. Uji Hipotesis .....	101
B. Pembahasan .....	110
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>127</b>
A. Kesimpulan .....	127
B. Saran .....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### Pengertian Trnasliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

### Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ث	Tsa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	K	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... و	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh: كَتَبَ - kataba      َفَعَلَ - faala  
 ذُكِرَ - ŷukira      يَذْهَبُ - yaŷhabu  
 سُئِلَ - su'ila      كَيْفَ - kaifa

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا... ي	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... و	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - qaala      رَمِيَ - ramaa      قِيلَ - qiila

### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

#### 1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasi adalah "t".

#### 2) Ta 'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

#### 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-atfaal  
 - rauḍatulatfaal  
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madiinah al-Munawwarah  
 - Al-Madiinah-Munawwarah

طَلْحَةٌ

- talhah

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang didalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tana syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanaa      نَزَّلَ - nazzala  
الْبِرِّ - al-birr      الْحَجِّ - al-hajj

## 6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandangan itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda semprang.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu      السَّيِّدُ - as-sayyidu  
الشَّمْسُ - as-syamsu      الْقَلَمُ - al-qalamu  
الْبَدِيعُ - al-badii'u      الْجَلَالُ - al-jalaalu

## 7. Hamzah

Dinyatakam di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yan terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓuuna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلِ	- akala

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini penulisan kata tersebut, dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallaahalahuwakhairar-raaziqiin
	Wainnallaahalahuwakhairraaziqiin
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almiizaan
	Wa auf al-kaila wal miizaan
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibraahiim al-Khaliil
	Ibraaiimul-Khaliil
بِسْمِ اللَّهِ بِحْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillaahimajrehaawamursahaa
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillaahi 'alan-naasi hijju al-baiti
	manistataa'a ilaihi sabiilaa
	Walillaahi 'alan-naasi hijjul-baiti
	manistataa'a ilaihi sabiilaa

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliteasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri

itu didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa maa Muhammadun illaa rasuul
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwalabaitinwudi'alinnaasilalraziibi bakkatamubaarakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadaan al-lazii unzila fii al-Qur'aanu Syahru Ramadaan al-lazii unzila fiihil Qur'aanu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'aahubil-ufuq al-mubiin Walaqadra'aahubil-ufuqil-mubiin
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillaahirabbil al-'aalamiin Alhamdulillaahirabbilil 'aalamiin

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nasrunminallaahiwafathunqariib
اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillaahi al-amrujamii'an Lillaahil-amrujamii'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallaahabikullisyai'in 'aliim

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi Tahun 2022 .....	2
Tabel 1.2	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021-2022.....	2
Tabel 2.1	Variabel Penelitian.....	40
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu .....	46
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian .....	61
Tabel 3.2	Data Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .....	62
Tabel 4.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	82
Tabel 4.2	Profil Responden Berdasarkan Usia .....	83
Tabel 4.3	Profil Responden Berdasarkan Penghasilan Pribadi.....	83
Tabel 4.4	Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	84
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas .....	86
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	87
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	91
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas .....	92
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	94
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	95
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	98
Tabel 4.12	Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	102
Tabel 4.13	Hasil Uji F (Uji Simultan) .....	104
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	104
Tabel 4.15	Hasil Uji t (Parsial) setelah dimoderasi .....	106
Tabel 4.16	Hasil Uji F (Simultan) setelah dimoderasi .....	109
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) setelah dimoderasi .....	109
Tabel 4.18	Perbandingan uji t sebelum dan sesudah dimoderasi.....	123
Tabel 4.19	Perbandingan uji F sebelum dan sesudah dimoderasi .....	125
Tabel 4.20	Perbandingan uji Koefisien Determinasi sebelum dan sesudah dimoderasi .....	126

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	58
Gambar 4.1	Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	90
Gambar 4.2	Grafik Histogram.....	92
Gambar 4.3	Grafik <i>Scatterplot</i> .....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

*Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) telah menjadi pandemi yang mengerikan. Wabah global ini dalam waktu singkat telah menjalar ke ratusan negara lintas benua. Secara fisik dan psikis telah mengganggu lebih dari 8,9 milyar manusia di Asia, Amerika, Eropa, Australia, dan Afrika. Sebagian mereka terpaksa menjalani fase *social distancing* (menjaga jarak) selama 2 tahun lebih karena pandemi ini terbilang cukup mengerikan dari sisi jumlah dan cakupan wilayah wabah (Rorin et al., 2021).

Pandemi ini berdampak luar biasa bagi perekonomian dunia dan negara-negara terdampak. Hatta negara sekuat Singapura, Korea Selatan, Jepang, AS, Selandia baru, Inggris, Prancis pun sudah merasakan dampaknya. Imbasnya juga dialami oleh Indonesia. Konsekuensi dari pandemi ini ialah terhentinya kegiatan ekonomi karena matinya perindustrian, kehilangan pekerjaan, dan turunnya konsumsi yang disebabkan tidak adanya keberlanjutan dari sebuah produksi (Dalimunthe et al., 2021). Dalam dua kuartal berturut-turut pertumbuhan ekonomi nasional mengalami kontraksi hingga 5,32%. Hal ini mengakibatkan turunnya perekonomian di Indonesia secara drastis dan menyebabkan peningkatan pada pengangguran (Rorin et al., 2021).

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,4 juta orang pada Agustus 2022, persinya 5,86% dari total

angkatan kerja nasional. Persentase pengangguran di Indonesia masih tergolong tinggi (BPS, 2022). Banyaknya pengangguran dan pencari kerja membuat lapangan pekerjaan semakin sedikit. Sedangkan komposisi pengangguran di Jawa Tengah pada Februari dan Agustus menempati urutan kedua se-Jawa dengan persentasenya sebagai berikut: (BPS, 2022)

**Tabel 1.1**  
**Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi Tahun 2022**

No.	Provinsi	2022	
		Februari	Agustus
1.	Jawa Barat	8,35 %	8,31 %
2.	Jawa Tengah	5,75 %	5,57 %
3.	Jawa Timur	4,81 %	5,49 %

Sumber : BPS, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 pengangguran di Jawa Tengah menempati posisi kedua se-Jawa dengan persentase 5,57% pada bulan Agustus dan mengalami penurunan 0,22% dibandingkan bulan Februari. Adapun persentase pengangguran terbuka menurut kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2021-2022 sebagai berikut: (BPS Jawa Tengah, 2022)

**Tabel 1.2**  
**Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka**  
**Menurut Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2021-2022**

No.	Kabupaten/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %	
		2021	2022
	PROVINSI JAWA TENGAH	5,95 %	5,57 %
1.	Kabupaten Cilacap	9,97 %	9,62 %
2.	Kabupaten Banyumas	6,05 %	6,05 %
3.	Kabupaten Purbalingga	6,05 %	5,23 %
4.	Kabupaten Banjarnegara	5,86 %	6,38 %
5.	Kabupaten Kebumen	6,03 %	5,92 %
6.	Kabupaten Purworejo	3,59 %	4,45 %
7.	Kabupaten Wonosobo	5,26 %	5,01 %
8.	Kabupaten Magelang	5,03 %	4,97 %
9.	Kabupaten Boyolali	5,09 %	4,92 %
10.	Kabupaten Klaten	5,48 %	4,31 %
11.	Kabupaten Sukoharjo	3,32 %	2,47 %

No.	Kabupaten/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %	
		2021	2022
12.	Kabupaten Wonogiri	2,43 %	1,95 %
13.	Kabupaten Karanganyar	5,89 %	5,70 %
14.	Kabupaten Sragen	4,76 %	4,69 %
15.	Kabupaten Grobogan	4,38 %	4,40 %
16.	Kabupaten Blora	3,81 %	3,70 %
17.	Kabupaten Rembang	3,67 %	1,76 %
18.	Kabupaten Pati	4,60 %	4,45 %
19.	Kabupaten Kudus	3,77 %	3,21 %
20.	Kabupaten Jepara	4,23 %	4,10 %
21.	Kabupaten Demak	5,28 %	6,11 5
22.	Kabupaten Semarang	5,02 %	4,81 %
23.	Kabupaten Temanggung	2,62 %	2,54 %
24.	Kabupaten Kendal	7,55 %	7,34 %
25.	Kabupaten Batang	6,59 %	6,64 %
26.	Kabupaten Pekalongan	4,28 %	3,23 %
27.	Kabupaten Pemalang	6,71 %	6,63 %
28.	Kabupaten Tegal	9,97 %	9,64 %
29.	Kabupaten Brebes	9,78 %	9,48 %
30.	Kota Magelang	8,73 %	6,71 %
31.	Kota Surakarta	7,85 %	5,83 %
32.	Kota Salatiga	7,26 %	5,58 %
33.	Kota Semarang	9,54 %	7,60 %
34.	Kota Pekalongan	6,89 %	4,98 %
35.	Kota Tegal	8,25 %	6,68 %

Sumber : BPS Jawa Tengah, 2022

Berdasarkan tabel 1.2 tingkat pengangguran terbuka menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Pengangguran di Kabupaten Pekalongan sebesar 3,32 % di tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021.

Namun, dewasa ini persaingan ekonomi global yang semakin ketat, dan pandemi covid-19 telah menyusutkan ekonomi memaksa Indonesia untuk mencari sumber ekonomi alternatif. Cara utama untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menciptakan lapangan kerja untuk diri sendiri dan orang lain melalui kewirausahaan. Saat ini, jumlah lowongan kerja jauh lebih rendah

daripada jumlah pencari kerja. Hal tersebut dapat mengukur pentingnya kewirausahaan, bahkan dapat dikatakan bahwa kewirausahaan adalah solusi terbaik (Wibawa & Pritandhari, 2021). Wirausaha memainkan peran yang penting dalam menumbuhkembangkan sosial ekonomi suatu negara. Kewirausahaan membantu meningkatkan tingkat kemakmuran dan persaingan negara dengan menyediakan banyak kesempatan kerja (Arista et al., 2021).

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan gambaran secara aktual mengenai jumlah wirausaha di Indonesia yang berkisar 34 ribu pengusaha umk dan umb dari berbagai daerah. Dengan jumlah penduduk Indonesia 252 juta jiwa, dari data BPS tersebut terhitung rasio wirausaha Indonesia mencapai 3,1% pada tahun 2020. Kemudian di tahun 2021 mengalami kenaikan 0,44% ke angka 103.537 orang atau sekitar 3,47%. Hingga saat ini jumlah wirausaha berdasarkan survei BPS pada tahun 2022 mencapai 3,55% yang menunjukkan adanya kenaikan secara berskala setiap tahunnya (BPS, 2022). Data Badan Pusat Statistik (BPS) juga menunjukkan terjadi peningkatan kelas pelaku usaha dari pemula menjadi usaha mikro naik 12%, pelaku mikro ke usaha kecil naik 9%. Sedangkan pelaku usaha kecil ke menengah sekitar 1% (BPS, 2022).

Deputi bidang pengembangan SDM Kemenkop UKM Arif Rahman Hakim mengatakan, kementerian koperasi dan UKM menargetkan rasio kewirausahaan di Indonesia diangka 3,94%. Saat ini Kemenkop UKM terus berkomitmen menambah umlah usaha kecil dan menengah, agar struktur ekonomi lebih kuat dan mendukung pemulihan ekonomi secara transformatif mengingat persaingan era digital semakin ketat (Kemenkopukm, 2022).

Fase pemulihan transformatif dapat diwujudkan mengingat Indonesia memiliki bonus demografi, populasi anak muda (generasi milenial, generasi Z, dan generasi post gen Z) mencapai 64,69% dari total 270,20 juta jiwa penduduk (Kemkopukm, 2022), sehingga untuk menyikapi persaingan dunia usaha saat ini dan masa depan yang bertumpu pada pengetahuan serta modal intelektual, maka pembinaan wirausaha muda ditunjukkan kepada sekelompok anak muda terdidik yaitu mahasiswa untuk meningkatkan daya saing negara. Para mahasiswa perlu didorong dan dibina dalam memupuk minat berwirausaha mahasiswa (Taufik et al., 2018).

Sehubungan dengan alasan dan pertimbangan diatas, maka negara mengharapkan kelompok mahasiswa menjadi salah satu kelompok elit masyarakat yang akan memimpin masa depan dalam menumbuhkan kewirausahaan. Dengan memberikan pendidikan tinggi dan ideologi pendidikan kepada mahasiswa yang dipersiapkan untuk membawa kemajuan pada perkembangan ekonomi negara (Saputri & Januarti, 2021).

Tren mahasiswa dan lulusan sarjana menjadi wirausahawan kian meningkat terutama akibat pandemi covid-19 ini yang membuat mahasiswa mencari celah untuk menguji peruntungan dibidang kewirausahaan. Selama beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan persentase mahasiswa berwirausaha. Jika sebelumnya hanya di angka 4% saja dari total 5.000 hingga 6.000 mahasiswa yang berwirausaha, tetapi pada tahun 2022 ini meningkat menjadi 14,9% (Sunartono, 2022). Saat ini, Kemkop UKM terus mendorong peningkatan wirausaha di kalangan mahasiswa (LLDIKTI, 2022).

Minat berwirausaha mahasiswa tidak muncul begitu saja, tetapi dapat dikembangkan dan dipicu oleh beberapa faktor. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) ada beberapa faktor pengaruh munculnya minat berwirausaha. Faktor pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa ialah *self efficacy*. Menurut Bandura (1997) dalam (Hasanah & Rafsanjani, 2021), *Self efficacy* adalah keyakinan pada diri sendiri dalam menentukan seberapa baik seseorang merencanakan tindakan dalam situasi tertentu. *Self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa mahasiswa karena kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam memulai sebuah usaha. Sehingga, semakin tinggi efikasi diri seseorang akan membantunya dalam melakukan hal yang berpotensi (Nengseh & Kurniawan, 2021). Hal ini dibuktikan oleh penelitian Ilham Pragosa Satyantoro, Endah Andayani, dan Walipah (2021) bahwa *self efficacy* membantu seseorang dalam mengambil keputusan. Keputusan yang dipilih berdasarkan kemampuan yang ia miliki terutama dalam memilih menjadi wirausaha sebagai karir di masa depan (Satyantoro et al., 2021). Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazar Muhammad Fadlullah, Corry Yohana, dan Nadya Fadillah Fidhyallah (2021) diperoleh t hitung sebesar 10,696 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$  yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa mahasiswa (Fadlullah et al., 2021).

Faktor kedua menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa ialah motivasi. Menurut Anik Ariyanti (2018), motivasi ialah bentuk dorongan terhadap perilaku untuk

melakukan suatu kegiatan agar mencapai sesuatu yang diinginkan (Ariyanti, 2018). Hal ini sesuai dengan penelitian Dudung Abdullah dan Fiska Rahmah Septiany (2019) bahwa motivasi menjadi sebuah dorongan yang mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha. Adanya motivasi melahirkan semangat yang tinggi bagi para mahasiswa serta mendorong keinginan untuk mencapai tujuan tertentu (Abdullah & Septiany, 2019). Adanya motivasi berwirausaha dikarenakan mahasiswa sekarang lebih menyukai kebebasan mengatur waktu dan tidak ada tuntutan dari atasan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Said Yunus, Karnelis, Amirullah dan Zulkarnain (2020) yang membuktikan bahwa minat berwirausaha secara positif dipengaruhi oleh motivasi karena mahasiswa termotivasi untuk memperoleh pendapatan dari suatu usaha yang dijalankannya (Yunus et al., 2020).

Lingkungan merupakan faktor ketiga menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar kita. Lingkungan berperan yang penting dalam mempengaruhi minat seseorang terutama dalam berwirausaha. Ada dua faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu lingkungan internal dan eksternal. Yang termasuk lingkungan internal selain diri sendiri dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa ialah keluarga. Selain itu, minat berwirausaha mahasiswa juga dipengaruhi oleh lingkungan eksternal yaitu lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan atau sekolah (Putra & Sari, 2020). Hal ini sependapat dengan penelitian Henny Rachmawati dan Waspodo Tjipto Subroto (2022)

bahwa lingkungan keluarga berperan dalam mempengaruhi minat seseorang untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan, termasuk minat untuk berwirausaha. Dukungan penuh dari keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan setiap individu dalam memunculkan ide-ide inovatif yang tentunya semakin merangsang minat berwirausaha mahasiswa (Rachmawati et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah Kamma dan Hardiana (2018) juga membuktikan bahwa lingkungan sosial dan lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Berada di lingkungan masyarakat yang memilih menjadi wirausaha mempengaruhi minat seseorang untuk tertarik dengan dunia bisnis. Begitu pun lingkungan keluarga yang orang tuanya berprofesi sebagai wirausaha akan mempengaruhi anaknya untuk mengikuti jejak orang tuanya (Kamma & Hardiana, 2018).

Sama halnya dengan lingkungan pendidikan yang tak kalah penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Pendorong kewirausahaan di suatu negara salah satunya dari perguruan tinggi yang memberikan pengetahuan terarah bagi mahasiswanya terutama jurusan ekonomi untuk dapat mengepakkan sayap dibidang kewirausahaan. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan memberikan pengarahan agar jiwa wirausaha tertanam pada lulusannya serta memotivasi mereka untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Dengan lingkungan yang mendukung dalam memberikan pembinaan kepada mahasiswa dianggap sebagai cara pilihan untuk merentas pengangguran, lulusan diharapkan menjadi wirausahawan muda yang terdidik yang bias memulai usaha sendiri (Taufik et

al., 2018). Didukung oleh penelitian Muhammad Rizal At-Thariq, R.M Sugandi, dan Priyono (2018), lingkungan pendidikan dinilai mampu mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi *entrepreneur* di era yang semakin maju dengan dibekali pengetahuan dan persiapan mental untuk menghadapi persaingan yang ketat (At-Thariq et al., 2018). Hal ini dilakukan oleh UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang membekali mahasiswanya dengan pendidikan kewirausahaan terutama mahasiswa jurusan ekonomi syariah.

Seperti halnya saat peneliti melakukan observasi awal dan mewawancarai mahasiswa jurusan ekonomi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan bahwa 15 dari 40 mahasiswa sudah memiliki usaha kecil-kecilan. Sebagian yang lainnya sudah memiliki intensi untuk berwirausaha. Namun, mereka kesulitan menemukan ide untuk berwirausaha. Oleh karenanya, lingkungan sangat berpengaruh bagi anak-anak muda yang ingin terjun berbisnis. Selain pengaruh dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah/perguruan tinggi juga memiliki pengaruh yang besar. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang diharapkan dapat melahirkan lulusan sarjana yang memiliki kualifikasi wirausaha. Secara khusus, jurusan ekonomi syariah dapat melahirkan tenaga pendidik dan ekonom untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian di atas ditemukan adanya inkonsekuensi hasil antara penelitian satu dengan penelitian lain. Sehubungan dengan inkonsekuensi hasil tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji kembali variabel *self efficacy*, motivasi, dan lingkungan terhadap minat

berwirausaha mahasiswa dengan menambah variabel ekspektasi pendapatan sebagai variabel moderating. Ekspektasi pendapatan merupakan keinginan individu untuk memperoleh pendapatan berupa uang atau barang yang digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam hidup (R. Setiawan & Malik, 2021).

Harapan atau keinginan untuk memperoleh penghasilan yang tinggi merupakan salah satu faktor kunci yang membuat seseorang memutuskan untuk memulai suatu kegiatan wirausaha dengan cepat. Orang yang ingin mendapatkan lebih banyak uang dengan menjadi pengusaha semakin termotivasi untuk menjadi pengusaha. Semakin tinggi pendapatan dari berwirausaha, semakin besar minat untuk melanjutkan berwirausaha (R. Setiawan & Malik, 2021).

Wirausahawan terkadang mendapat penghasilan melebihi ekspektasi dan tidak terbatas, meskipun penghasilan dari wirausaha tidak dapat diprediksi. Besarnya pendapatan yang diterima bergantung pada besar kecilnya usaha yang dilakukan. Mereka yang berharap mendapatkan penghasilan sebagai pengusaha daripada bekerja sebagai karyawan akan berinisiatif untuk menjadi pengusaha. Keinginan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dari seorang karyawan menjadi salah satu alasan untuk berwirausaha. (Septianti, 2018).

Ekspektasi pendapatan mempengaruhi pola pikir mahasiswa, sehingga mereka berlomba-lomba mencari cara untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi. Saat ini banyak mahasiswa yang lebih memilih memulai usaha sendiri dibandingkan menjadi PNS. Hal ini karena menjadi PNS sangat sulit harus melalui berbagai tes dan tidak semua orang mendapat kesempatan untuk itu.

Gaji yang diterima oleh seorang PNS pun masih sekitar 2,5 juta perbulan. Sedangkan pendapatan yang dihasilkan wirausahawan bisa mencapai 10x lipat dari PNS. Ini menjadi daya tarik yang kuat bagi seorang mahasiswa dengan berekspektasi pada pendapatan yang tinggi sehingga memotivasi dan membangun kepercayaan diri untuk memulai sebuah usaha guna mencapai apa yang diharapkan (Muslihudin & Ilmaniati, 2019).

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *"Analisis Determinan Minat berwirausaha mahasiswa Pascapandemi Covid-19 dimoderating oleh Ekspektasi Pendapatan (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)"*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pascapandemi covid-19?
2. Apakah motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pascapandemi covid-19?
3. Apakah lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pascapandemi covid-19?
4. Apakah ekspektasi pendapatan mampu memoderasi hubungan *self efficacy* dan minat berwirausaha mahasiswa pascapandemi covid-19?

5. Apakah ekspektasi pendapatan mampu memoderasi hubungan motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa pascapandemi covid-19?
6. Apakah ekspektasi pendapatan mampu memoderasi hubungan lingkungan dan minat berwirausaha mahasiswa pascapandemi covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa pascapandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa pascapandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pascapandemi covid-19.
4. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan dalam moderasi hubungan *self efficacy* dan minat berwirausaha mahasiswa pascapandemi covid-19.
5. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan dalam moderasi hubungan motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa pascapandemi covid-19.
6. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan dalam moderasi hubungan lingkungan dan minat berwirausaha mahasiswa pascapandemi covid-19.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori, penelitian ini menjadi pustaka acuan yang relevan untuk peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga dapat menambah literatur bagi pembaca mengenai minat berwirausaha mahasiswa.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya :

- a. Bagi akademisi, penelitian ini berguna untuk menambah *study* kepustakaan serta menjadi bahan pembelajaran untuk mata kuliah kewirausahaan yang perlu perhatian khusus untuk mencetak mahasiswa menjadi wirausaha muda yang sukses.
- b. Bagi perusahaan atau pengusaha, penelitian ini menjadi informasi dan bahan evaluasi bagi pengusaha-pengusaha di Indonesia dalam memupuk minat berwirausaha mahasiswa sehingga tercipta sebuah kinerja yang layak untuk dikembangkan setelah mengetahui faktor-faktor dari minat menjadi wirausaha.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan komparasi antara teori dari lapangan sesuai program dengan praktik berwirausaha terutama dalam mengembangkan minat berwirausaha mahasiswa dikalangan mahasiswa.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan minat berwirausaha mahasiswa mahasiswa agar penulisan proposal ini terstruktur rapi dan dapat dimengerti, sehingga penelitian proposal ini memiliki sistematika yang dibagi menjadi lima bab, antara lain :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang yang mendasari pentingnya penelitian tentang minat kewirausahaan mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pascapandemi Covid-19, serta rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini mencakup landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian tentang *self efficacy*, motivasi, lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan pascapandemi covid-19 dengan dimoderating oleh ekspektasi pendapatan.

### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini mencakup jenis penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, serta pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam menganalisis minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan pascapandemi covid-19 dalam memulai sebuah usaha.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian secara terperinci dijelaskan dalam bab ini meliputi karakteristik responden, distribusi data minat mahasiswa dalam berwirausaha, pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian asumsi klasik, pengukuran koefisiensi korelasi, pengujian hipotesis serta pengujian secara parsial dan simultan variabel *self efficacy*, motivasi, lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa mahasiswa dengan ekspektasi pendapatan sebagai variabel moderating.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada pihak terkait.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy*, motivasi, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan dimoderating oleh variabel ekspektasi pendapatan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji analisis menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *self efficacy* pada individu maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha.
2. Berdasarkan uji analisis menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini berarti minat berwirausaha akan timbul dengan sendirinya dalam diri mahasiswa yang mempunyai motivasi yang tinggi untuk melakukan kegiatan berwirausaha.
3. Berdasarkan uji analisis menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Adanya dukungan di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah dapat meningkatkan minat berwirausaha.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan teknik interaksi menunjukkan ekspektasi

pendapatan tidak mampu memoderasi hubungan *self efficacy* dan minat berwirausaha mahasiswa.

5. Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan teknik interaksi menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan variabel yang mampu memoderasi hubungan motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa.
6. Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan teknik interaksi menunjukkan ekspektasi pendapatan tidak mampu memoderasi hubungan lingkungan dan minat berwirausaha mahasiswa.
7. Berdasarkan hasil perbandingan t hitung sebelum dan sesudah dimoderasi berbeda pada H<sub>1</sub> dengan H<sub>4</sub> dan H<sub>3</sub> dengan H<sub>6</sub>, hanya H<sub>2</sub> dengan H<sub>5</sub> saja yang sama. Berdasarkan perbandingan uji F hasilnya sama, sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) kontribusinya lebih besar setelah dimoderasi.

## **B. Saran**

Berlandaskan simpulan yang sudah didapatkan, lalu saran yang bisa disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, seharusnya tidak hanya memimpikan menjadi PNS tetapi harus mampu berkarya memanfaatkan peluang dan memiliki jiwa wirausaha sehingga dapat menciptakan kesempatan kerja bagi diri sendiri maupun orang lain yang bisa menjadi prefensi ketika impian menjadi PNS tidak tergapai.

2. Bagi universitas, hendaknya lebih memberikan banyak praktik berwirausaha kepada mahasiswa. Kemudian, penyampaian Program *Intrepreneurship* bagi mahasiswa lebih transparan dan informatif serta diberikan pendampingan supaya mahasiswa bertambah minat guna mencontoh program tersebut serta menjadi modal berwirausaha sesudah lulus kuliah.
3. Bagi peneliti berikutnya, dianjurkan supaya memperbanyak objek penelitian bukan hanya pada lingkup mahasiswa saja dan bisa memperluas penelitian ini dengan faktor lain yang lebih memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Co-Management*, 1(3), 316–331.
- Afifah, A. M., & Swih, M. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung). *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 16(2), 77–95.
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893.
- Aini, M. P. N., Santosa, S., & Hamidi, N. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Tata Arta UNS*, 3(2), 1–10.
- Aisy, R., & Sumartik, S. (2022). The Influence of Entrepreneurship Education , Environment and Self Efficacy on Interest in Entrepreneurship : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Lingkungan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Indonesia Journal of Education Methods Development*, 21(10), 1–12.
- Andayanti, W., & Harie, S. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 107–114.
- Andini, D. P., & Engriani, Y. (2019). Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance for Risk, dan Kebebasan dalam Bekerja terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang. In *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha* (Vol. 1, Issue 4). Universitas Negeri Padang (UNP). <https://doi.org/10.24036/jkmw0278980>
- Arista, R., Eka, J., Ariandi, F., & Mutiah, T. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Miat Berwirausaha Mahasiswa di Era New Normal. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(11), 1651–1663. <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi dan Mental Bewirausaha. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(02), 95–106.

- Aslihah, Wulandari, N. Tr., & Asaroh, S. I. (2021). Membentuk Jiwa Entrepreneur di Masa Pandemi untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Tinggar. *Ekonomi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–5.
- At-Thariq, M. R., Sugandi, R. M., & Priyono. (2018). Hubungan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Boyolangu. *Jurnal Bangunan*, 23(2), 35–46.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2022). *Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Tengah Februari 2022* (Issue 31). Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Bahri, S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha melalui Pendidikan Kewirausahaan pada Siswa SMKN 10 Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 269–281.
- Barba-Sánchez, V., Mitre-Aranda, M., & Brío-González, J. del. (2022). The entrepreneurial intention of university students: An environmental perspective. *European Research on Management and Business Economics*, 28(2), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2021.100184>
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Kata kunci: Motivasi, Kepribadian, Lingkungan dan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1), 23–30.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia.
- BPS. (2022, November 07). Retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html>
- BPS. (2022, November 08). Retrieved from bps.go.id: <https://jateng.bps.go.id/indicator/6/543/1/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi.html>
- BPS Jawa Tengah. (2022, November 08). Retrieved from jateng.bps.go.id: <https://www.bps.go.id/indicator/6/64/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt.html>
- Chasanah, N. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi IAIN Pekalongan)*. IAIN Pekalongan.

- Dalimunthe, G. P., Wijaya, N. P. N. P., Lisdayanti, A., Samodra, A. D. A., & Bestari, D. K. P. (2021). Analisa Kompetensi Kewirausahaan UMKM : Suatu Telaah Kondisi Pasca-Pandemi. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 01(03), 236–241.
- Education, A., & Advice, S. (2019). The Effect of Income Expetation, Family Environment, Community Environment on Entrepreneurship Education With Entrepreneurship as a Mediation Variable. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(14), 63–65. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>
- Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha. In *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* (Vol. 4, Issue 1, p. 34). Universitas Pendidikan Nasional. <https://doi.org/10.38043/jimb.v4i1.2157>
- Fadlullah, N. M., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Pengaruh Self efficacy dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha pada Masyarakat di Jabodetabel. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(2), 497–509.
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83–94.
- Fitriyani, L. A., Wijayadi, A. W., Manasikana, O. A., & Hayati, N. (2019). *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi* (I. Kurniawati (ed.); 1st ed., Issue 55). LPPM UNHAS Y Tebu Ireng Jombang.
- H.M, M. A. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi* (Pertama). PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Hasanah, F. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 162–174. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3440>
- Hidayati, E., Dyah, C., & Sawiji, H. (2019). Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Jenis Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNS. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 3(1), 74–87.
- Iskandar, Jaya, A., Warti, R., & Zaini. (2022). *Statistik pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)* (1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.

- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20.
- Julindrastuti, D., Karyadi, I., & Sulistiani, S. (2022). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 363–368. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.424>
- Kamma, H., & Hardiana. (2018). Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan, dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Journal of Islamic Management And Bussines*, 1(1), 43–51.
- Khaerani, S. N., & Handayanti, P. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan sosial dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(4), 772–783.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97.
- Mahayasa, I. G. A., Sumadi, N. K., Satriya, I. W. B., Devi, I. G. A. H. P., & Yuniari, N. W. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada universitas di kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(05), 569–582.
- Mardikaningsih, R., & Putra, A. R. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. *Jurnal IDEAS (Pendidikan, Sosial, Dan Budaya)*, 7(3), 6. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.423>
- Maudy, S. (2021). *Berwirausaha Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19* (Vol. 19). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maydiantoro, A., Jaya, M. T. B. S., Basri, M., Yulianti, D., Sinaga, R. M., & Arif, S. (2021). The Influence of Entrepreneurial Attitudes, Subjective Norms and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intentions. *International Journal of Information and Decision Sciences*, 24(4), 1–12.
- Meifa, Y. T. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 41–56.
- Moreira, S., Loiola, E., Maria, S., & Gondim, G. (2017). Motivations , business planning , and risk management : entrepreneurship among university

- students. *RAI Revista de Administração e Inovação*, 14(2), 140–150.  
<https://doi.org/10.1016/j.rai.2017.03.003>
- Muslihudin, & Ilmaniati, A. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan , terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK ( SMK Al-Madina ). *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri*, 1(6), 41–49.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 9(2), 156–167.  
<https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Nurhijatina, H., & Rosikh, A. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI NW Kawo. *El-Midad : Jurnal PGMI*, 14(2), 197–213.
- Oei, A., Sendow, G. M., & Lumantow, R. Y. (2022). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Bewirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas SAM Ratulangu. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1007–1017.
- Palebangan, J. G., Tahir, M. T., & Rahim, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Phinisi Integration Review*, 5(2), 402–409.
- Pratama, A. P., & Widyastuti, M. (2021). Minat Berwirausaha Dampak Efikasi Diri, Motivasi dan Lokus Kendali Pada Mahasiswa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(2). <https://doi.org/10.32524/jkb.v19i2.291>
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah* (1st ed.). StaiaPress.
- Puspita, H. R., & Bisari, N. A. (2021). Analisis Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. *Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 5(2), 50–65.
- Putra, F. T., Ekawarna, E., & Rosmiati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020 dengan Ekspektasi Pendapatan sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 31–46.

- Putra, I. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Skripsi*, 80.
- Putra, O. E., & Sari, R. M. (2020). Pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *JBME (Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi)*, 18(2), 294–303.
- Rachmawati, H., Subroto, W. T., Surabaya, U. N., & Surabaya, U. N. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 56–67. <https://doi.org/10.3360/ejpe.v10i1.6236>
- Rorin, D., Insana, M., & Suseno, I. (2021). Minat Wirausaha Mahasiswa Berbasis Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid 19. *Sosio E-Kons*, 14(1), 45–53.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi, Adaptasi IFRS*. Jakarta. Erlangga.
- Rustini, N. M., Ekonomi, F., & Warmadewa, U. (2019). Pengaruh Motivasi , Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(2), 104–115.
- Santia, T. (2022). *Kemenkop UKM: Kontribusi UKM ke Perekonomian Indonesia Stagnan 10 Tahun Terakhir*. Merdeka.com. Diunduh pada 30 September 2022. dari <https://m.merdeka.com/uang/kemenkop-ukm-kontribusi-umkm-ke-perekonomian-indonesia-stagnan-10-tahun-terakhir.html>
- Saputri, A. N., & Januarti, I. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indicators : Journal of Economic and Business*, 2(1), 217–223. <https://doi.org/10.47729/indicators.v2i1.66>
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-Commerce pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 20–29.
- Sari, D. A., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Akademik Siswa Di SMA X Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1), 160–170.
- Satyantoro, I. P., Andayani, E., & Walipah. (2021). Efikasi Diri , Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan: Pengaruh terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 78–86.

- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2019). Theory of PLanned Behavior untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(6), 4043–4068.
- Septianti, D. (2018). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Tridnanti Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(03), 1–7.
- Setiawan, A. (2021). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif Terhadap Minat untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi 2017 UNISMA)*.
- Setiawan, R., & Malik, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha pada Masyarakat (Studi Kasus pada Desa Tumpatan Nibung Dusun VI Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara). *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 32–37.
- Setyaningrum. (2019). *Pengaruh Income Expectations Sebagai Variabel Moderating dari Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, dan Risk Taking Terhadap Minat Berwirausaha*. Universitas Negeri Semarang.
- Setyoningrum, A. A. D. (2022). Pengaruh Pendidikan Praktek Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Maritim Polimarin*, 8(1), 102–109.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sunnatullah, M. P., Nawarcono, W., & Ekowati, D. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa. *Jurnal Research Methods and Organizational Studies.*, 1(3), 1246–1252.
- Suryani, M. (2020). Pengaruh Motivasi Berirusaha, Self Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA)*, 1(2), 1–5.

- Susanti, A. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini )*. 14(2), 80–88.
- Syahatah, H. (2001). *Pokok-Pokok Pemikiran Akuntansi Islam*. Jakarta. Akbar Media Eka Sarana
- Taufik, A., Azhad, M. N., & Hafidzi, A. H. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 3(1), 86. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v3i1.1881>
- Tiara, A. (2022). Data Wirausaha di Indonesia 2021 Bps. Usaha Mudahku. Diunduh pada 30 September 2022. dari : <https://www.usahamudahku.my.id/data-wirausaha-di-indonesia-2021-bps/>
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi , Kreativitas , Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Keiwirausahaan*, 9(2018), 77–93.
- Warni, Z. (2022). Pengaruh Kepribadian, Demografi, dan Lingkungan Terhadap Minat Wirausaha Penjual Martabak Manis di Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmiah Ekonomika*, 15(1), 1–130.
- Wibawa, F. A., & Pritandhari, M. (2021). Sosialisasi “Peran Generasi Muda pada Bidang Ekonomi Kreatif di Tengah Pandemi Kepada Karang Taruna Kelurahan Rejomulyo.” *SEminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 306–312.
- Wijayangka, C., Kartawinata, B. R., & Novrianto, B. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. *Jurnal Eco-Buss*, 1(1), 7–13.
- Wilaini, S. P., Muhar, A. M., & Syuar, A. S. (2022). Pengaruh Keativitas, Sikap Kewirausahaan dan Self Efficacy dengan Ekspektasi Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada: Universitas Harapan Medan). *JEBIDI (Jurnal Ekonomi Bisnis Digital)*, 1(3), 464–475.
- Willy, E., Manurung, S., Syarif, A., & Sari, N. (2019). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7(3), 103–108.
- Yunus, S., Karnelis, Amirullah, & Zulkarnain. (2020). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIM Pase Langsa. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 4(1), 11–20.

Yurianto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2676.

Zulkifli, & Meifiani, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5(1), 47–63.